Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

Fahriyanto[1)], Entri Sulistari[2)]
Email: 162014008@student.uksw.edu[1)], entri_sulistari25@yahoo.co.id[2)]
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Kegruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana

ABSTRAK

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis adanya pengaruh yang signifikan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa, dan pengaruh yang signifikan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Kegruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa ngkatan 2015 Fakultas Kegruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Penelitian mengunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kegruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana berjumlah 388 kemudian diambil sempel 80 mahasiswa. Teknik pengumpulan data mengunakan angket dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai koefisien regresi bernilai positif, berarti terdapat pengarh positif dan signifikan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Kegruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Variabel manajemen terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai koefisien regresi bernilai positif, berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Kegruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana.

Kata Kunci: Keaktifan Berorganisasi, Manajemen Waktu, Prestasi Belajar Mahasiswa

---

Info Artikel

Diterima: 4 Mei 2019 Disetujui: 5 Februari 2020 Dipublikasikan: 7 Februari 2020

PENDAHULUAN

Prestasi belajar mahasiswa sebagai tolak ukur pencapaian keberhasilan dalam proses perkuliahan selama periode tertentu yang ditunjukkan dalam indeks prestasi komulatif (IPK), dimana hal itu menjadi pedoman penting dalam meningkatkan kwalitas lulusan dalam perguruan tinggi. Perguruan tinggi dalam meningkatkan kwalitas lulusan tidak hanya di tekankan pada IPK yang tinggi atau disebut juga dengan *hard skill* mahasiswa tetapi juga harus menekankan pada peningkatan *soft skill* mahasiswa yang dimana didalamnya terdapat keterampilan dan sikap mahasiswa. Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yaitu aspek *hard skill* sekaligus harus aspek *soft skill* juga di tingkatkan, dimana *soft skill* adalah dengan memberikan wadah didalam pergruan tinggi untuk penyaluran bakat, minat, kreatif dan inovatif mahasiswa yang terlaksana dalam berbagai kegiatan-kegiatan kampus untuk merealisasikan hal itu. Apabila target dalam meningkatkan prestasi belajar tercermin dari *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa belum tercapai sebagai mana yang diharapkan, bisa jadi dipengaruhi dari beberapa faktor bersumber dari dalam diri individu seorang mahasiswa dan faktor bersumber luar individu mahasiswa.

Keaktifan berorganisasi salah satu sarana untuk menyalurkan bakat, minat, kreatif dan inovatif mahasiswa yang membawa pengaruh untuk peningkatan kwalitas lulusan dalam perguruan tinggi. Aktif dalam ornasasi memberikan pengalaman tentang bagaimana berkomunikasi dengan baik, berkerjasama, menyampaikan pendapat dan berkomitmen bersama untuk mencapai tujuan. Hal itu menjadi bekal bagi mahasiswa untuk meningkatkan soft skill tentang keterampilan dan sikap mahasiswa sehingga diharapkan akan mampu menunjang hard skill yang terlihat dalam IPK mahasiswa. Kekaktifan berorganisasi juga memberikan bekal untuk mahasiswa mampu bersaing dalam dunia global dengan keterampilan berorganisasi.

Faktor-faktor lain dalam peningkatan prestasi belajar mahsiswa diantaranya adalah tentang bagaimana memanajemen/ mengelola waktu mahasiswa yang termasuk faktor dari dalam diri mahasiswa. Seorang mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik dengan menyiapkan jadwal kegiatan secara teratur dan memilih prioritas kegiatan belajar maupun kegiatan lain agar supaya dalam pencapaian tujuan bisa maksimal. Pencapaian yang maksimal dalam proses dan kegiatan perkuliahan juga tidak lepas dari bagaimana mahasiswa mengelola waktu ataupun memenajemen waktu mahasiwa sehingga keberhasilan didalam prestasi mahasiswa diharapkan juga maksimal.

Realita yang terjadi di angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana didapatkan bahwa masih ada banyak mahasiswa masih belum memanfaatkan secara maksimal kegiatan organisasi didalam kampus mapun diluarkanpus. Keaktifan berorganisasi mahasiswa juga kurang diikuti dengan sungguh-snggguh senigga malah membuat mahasiswa terganggu dalam proses perkuliahan. Kurangnya kesadaran sebagian besar mahasiswa dalam memanajemen waktu atau mengelola waktu juga berdampak pada proses perkuliahan sehingga dalam pencapaian prestasi kurang maksimal.

Berdasarkan uraian latrar belar belakang masalah penelitian, sehingga terdapat perumusan masalah, sebagai berikut:

a. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana?
b. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana?
c. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana?

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Objek penelitian adalah angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Populasi dalam penelitian ini adalah angaktan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana yang berjumlah 388 mahasiswa dan diambil sempel sebesar 80 mahasiswa.

Penelitian ini mencakup dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas adalah keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu, sedangkan untuk variabel terikat adalah prestasi belajar mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang diunakana dalam penelitian ini adalah angket/kisioner dan dokumentasi. Penelitian ini mengunakan angkat atau kuisioner penelitian yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen

Satya Wacana sesuai dengan jumlah responden yang ditentukan untukdiisi sesuai dengan pertanyaan yag ada. Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari hasil IPK mahasiswa meluai bagian administrasi fakultas. Kaitanya dengan teknik angket penelitian, instrumen yang digunakan untuk mengukur keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu mahasiswa dengan butir-butir pertanyaan.

Penelitian ini analisis datanya menggnakan analisis deskriptif yang dignakan untuk menganalisis sejumlah data yang telah dikumpulkan sehingga memperoleh sebuah gambaran mengenai keadaan sempel yang telah diteliti melaui data sempel dan populasi. Kemudian analisis inverensial yang bertujuan tunuk mengambil kesimpulan hipotesis menguji variabel-variabe dalam penelitian. Dalam penelitian ini mengnakan analisis regresi yang dimana analisis ini untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh posistif dan signifikan. Analisis regresi mengunakan regresi sederhana untuk mendapatkan seberapa pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y secara terpisah, sedangkan analisis regresi ganda untuk mendapatkan seberapa pengaruh pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y secara bersamaan. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, analisis dalam penelitian ini berpusat pada analisis pengaruh keaktifan berorganisasi sebagai X1 dan manajemen waktu sebagai (X2) terhadap prestasi belajar mahasiswa sebagai (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan pada angkatan 2015 FKIP UKSW tentang data hasil penelitian mengenai keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu sebagai variabel bebas (variabel independen) sedangkan untuk variabel terikat (variabel dependen) adalah prestasi belajar mahasiswa.

Popolasi sebanyak 388 dengan pengambilan sempel sebanyak 80 mahasiswa yang terdiri dari berbagai program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana.

Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini yang mendiskripsikan variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) dari hasil angket dan dokumentasi angkatan 2015 FKIP UKSW. Penelitian ini menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi (X1) dan manajemen waktu (X2) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) yang diolah dengan SPSS versi 17.00 dengan mengambil seberapa besar mean, besar nilai modus, besar nilai median, besar nilai standar deviasi, nilai nilai maksimum dan besar nilai minimum untuk mendiskripsikan variabel penelitian, sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

		Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	Keaktifan Berorganisasi (X1)	Manajemen Waktu (X2)
N	Valid	80	80	80
	Missing	0	0	0
Mean		3.4741	45.4500	63.1500
Median		3.5000	46.0000	63.0000
Mode		3.50[a]	45.00	52.00
Std. Deviation		.25113	9.57436	8.41653
Minimum		2.80	.00	46.00
Maximum		4.00	59.00	77.00

Sum	277.93	3636.00	5052.00

Sumber: SPSS, data diolah, SPSS 17.00

Deskripsi Variabel Keaktifan Berorganisasi

Hasil pengolahan data penelitian yang ditunjukkan pada Tebel 1 diperoleh dari angket/ kuisioner penelitian dengan 13 pertanyaan tantang keaktifan berorganisasi yang diisi oleh 80 responden angkatan 2015 FKIP UKSW, skor ideal 5 dan minimal 1 pada satu butir pertanyaan. Perolehan data menunjukkan skor maksimum sebesar (59), skor minimum sebesar (0), mean sebesar (45,450), skor median (46), modus (45), dan standar deviasi sebesar (9,57436).

Deskrpsi Variabel Manajemen Waktu

Hasil pengolahan data penelitian yang ditunjukkan pada Tebel 1 diperoleh dari angket/ kuisioner penelitian dengan 20 pertanyaan tantang manajemen waktu yang diisi oleh 80 responden angkatan 2015 FKIP UKSW, skor ideal 5 dan minimal 1 pada satu butir pertanyaan. Perolehan data menunjukkan skor maksimum sebesar (77), skor minimum sebesar (46), mean sebesar (63,150), skor median (63), modus (52), dan standar deviasi sebesar (8,41653).

Deskrpsi Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa

Hasil pengolahan data penelitian yang ditunjukkan pada Tebel 1 diperoleh dari IPK tiap mahasiswa dengan jumlah 80 responden angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Perolehan data menunjukkan skor maksimum sebesar (4,00), skor minimum sebesar (2,80), mean sebesar (3,4741), skor median (3,50), modus (3,50), dan standar deviasi sebesar (0,25113).

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik sebagai syarat awal untuk analisis lanjut penelitian ini mengunakan uji normalitas dan uji linearitas agar didapatkan hasil uji tersebt dari variabel keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu sebagai variabel bebas terhadap variabel terikat prestasi belajar mahsaiswa.

Hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov dari tabel signifikansi menunjukkan hasil sebesar 0,461, nilai tersebut lebih besar 0,05, hal tersebut berarti keda variabel tersidtribusi secraca normal.

Uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa nilai Linearity senilai 0,209< 0,05 sehingga dapat diartikan data tersebut linear. Sedangkan untuk hasil dari manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa nilai Linearity senilai 0,943<0,05 maka dapat diartikan hasil data tersebut linear.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang mengunakan analisis regresi sederhana kemudian juga mengunakan analisis regresi ganda. Hasil uji regresi sederhana dilihat dari perbandingan Thitung dan Ttabel dan membandingkan jga nilai signifikansi 0,05. Untuk pembuktian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan berganda ada tiga hipotesis yaitu:

1. Terdapat pengaruh posistif dan signifikan antarara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana.
2. Terdapat pengaruh posistif dan signifikan antarara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana.
3. Terdapat pengaruh posistif dan signifikan antarara keaktifan berorganisasi dan menejemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana.

Uji hipotesi dengan analisis regresi sederhana mengunakan pengolahan data SPSS versi 17.00 didapatkan hasil dari hipotesis pertama yaitu pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahaiswa dengan persamaan Y = 3,086 + 0,009X1. Persamaan garis menunjukkan nilai

dari koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,009, dari hasil tersebur berarti apabila keaktifan berorganisasi naik 1% maka nilai prestasi belajar mahasiswa meningkat menjadi 0,009. Hasil uji jga didapatkan t_{hitung}= 3,109>t_{tabel} 1,199125 dan nilai signifikasi 0,003<0,05. Berdasarkan nilai yang telah didapat tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahsiswa angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana , hasil tersebut sesuai dengan hipotesis pertama.

Hasil analisis regresi sederhana untuk hipotesis yang kedua tentang pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa, didapatkan persamaan Y = 2,878 + 0,009X1. Persamaan garis menunjukkan nilai dari koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,009, dari hasil tersebur berarti apabila keaktifan berorganisasi naik 1% maka nilai prestasi belajar mahasiswa meningkat menjadi 0,009. Hasil uji jga didapatkan t_{hitung}= 2,945>t_{tabel} 1,199125 dan nilai signifikasi 0,004<0,05. Berdasarkan nilai yang telah didapat tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahsiswa angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana, hasil tersebut sesuai dengan hipotesis pertama.

Selanjutnya pengujian hipotesis dengan analisis regresi ganda yang di lakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedua variabel independen/ variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ variabel terikat. Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa angakatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Hasil uji regresi berganda didapatkan persamaan garis regresi $Y = 2.478 + 0{,}010X_1 + 0{,}008X_2$. Dari hasil analisis jga didapatkan signifikansi regresi ganda dari uji F dimaksudkan untuk mendaptkan hasil seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Hasil uji F sebesar Fhitung 13,631 > F_{tabel} 3,11 untuk hasil tingakat signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05. Hasil tersebut berarti terdapat pengaruh yang simultan keaktifan berorganisai dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar angakatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana.

Pengujian regresi berganda juga didapatkan besar koefisien determinasi (R^2) dari kedua variabel bebas terahadap variabel terikat. Didapatkan besar koefisien determinasi atau (R^2) variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y dengan hasil 0,258, nilai tersebut berrarti bahwa 25,8% perubahan pada variabel Prestasi belajar mahasiswa (Y) di pengaruhi oleh keaktifan berorganisasi (X_1) dan menejemen waktu (X_2), sedangkan 74,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dengan uji regresi sederhana didapatkan hasil t_{hitung}= 3,109>t_{tabel} 1,199125 dengan besar signifikasi 0,003<0,05. Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini terdapat hubungan positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Hubungan positif apabila keaktifan organisasi semakin tinggi maka prestasi belajar mahasiswa akan semakain tinggi juga.

Hasil dari analisis tersebut sejalan dengan taori Sardiman (2001:100) keaktivan adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, keduanya saling berkaitan satu sama lain. Strother dalam Leavit (1963), organisasi merupakan kumpulan lebih dari dua orang yang berperan serta dalam relasi kerja sama untuk melaksanakan tujuan kolektif mereka. Para anggota organisasi yang berbeda-beda fungsinya itu mengelola tujuan kolektif berdasarkan struktur hierarki yang relatif stabil. Berdasarkan pengertian tersebut organisasi membentuk individu untuk saling berhubungan kerja sama dengan spesialisasi masing-masing dan mempunyai tujuan yang sama, sekaligus saling terkait sebagai satu kesatuan. Sehingga dengan aktif dalam berorganisasi secara langsung akan mendapatkan bekal soft skill sehingga dapat menunjang hard skill yang terlihat dari hasil IPK mahasiswa. Bekal soft skill ini adalah keterampilan berkomunikasi, berpendapat, bekerjasama, komitmen, keadaptasian dan mencapai dan mengusahakan tujuan bersama.

Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dengan uji regresi

sederhana didapatkan hasil t_{hitung}= 2,945>t_{tabel} 1,199125 dengan besar signifikasi 0,004<0,05. Berdasarkan besar nilai yang tetelah didapatkan dari hasil analisis maka dapat diartikan bahwa hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Hubungan positif apabila manajemen waktu semakin meningkat maka prestasi belajar mahasiswa akan semakain meningkat juga.

Berdasarkan hasil analisis tentang manajemen waktu yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sejalan dengan teori Slameto (1988: 56). Penjabaran dari faktor internal atau yang disebut desebut dengan faktor berasal dari dalam individu mahasiswa dimana meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal atau disebut juga denga faktor yang mempengaruhi berasal dari lar individu mahasiswa dimana meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Karena manajemen waktu termasuk faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa tentang bagaimana mahasiswa mengelola waktu dengan baik dan teratur agar kegiatan belajar dan proses perkuliahan bisa maksimal. Sesuai dengan teori tentang manajemen waktu Manajemen waktu menurut Haynes (2010: 5) manajemen waktu laksana dengan sumber daya lain diaman semuanya memerlukan pengkajian dan perencanaan. Sedangkan manajemen waktu menurut Lakein (2007: 2) adalah tentang efektif yang bererti mengerjakan sesuatu dengan cara terbaik, kemudian efisien memilih mana yang lebih penting atau memilih hal yang terbaik dan berguna.

Pemabahasan hasil penelitian mengenai pengaruh dari kedua variabel bebas (variabel Independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen), dimana hasil analisis pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar didapatkan Fhitung 13,631 > Ftabel 3,11 dengan tingkat signifikansi 0,000<0,05 berarti lebih kecil dari 0,005. Hasil uji F tersebut menunjukkan pengaruh yang simultan keaktifan berorganisai dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar angakatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Kemudian didapat juga hasil uji koefisien determinasi (R^2) dari variabel independen X1 dan X2 terhadap variabel dependen Y senilai 0,258, Hal tersebut menunjukkan bahwa 25,7% perubahan pada variabel Prestasi belajar mahasiswa (Y) di pengaruhi oleh keaktifan berorganisasi (X_1) dan menejemen waktu (X_2), sedangkan 74,3% dapat dikatakan .

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh dari variabel bebas yaitu keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar mahasiswa angakatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana, sejalan dengan teori Soesilo (2015: 70) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan kegiatan penagajaran melalui interaksi guru dan murid secara optimal sehingga akan tercapai keberhasilan pembelajaran meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Teori tersebut menyebutkan bahwa prestasi tidak hanya pada ranah kognitif, efektif tetapi juga ranah psikomotor atau skill, oleh karena itu dengan kegiatan keaktifan berornanisasi dan manajemen waktu mahasiswa akan mampu mengembangkan *soft skill* yang berakitan dengan keterampilan, kreatifitas, dan inifatif sehingga dapat menunjang dalam prestasi belajarnya berkaitan dengan *hard skill* mahasiswa yang terpampang dalam IPK.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analis penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa:

Hipotesis tentang terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa angakatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana didapatkan nilai t_{hitung}= 3,109>t_{tabel} 1,199125 dan nilai signifikasi 0,003 lebih kecil dari 0,05.

Hipotesis selanjutnya tentang pengaruh positif dan signifikan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa angakatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana didapatkan nilai t_{hitung}= 2,945>t_{tabel} 1,199125 dan nilai signifikasi 0,004 lebih kecil dari 0,05.

Hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh posistif dan signifikan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa angakatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya, dengan hasil didapatkan Fhitung 13,631 > Ftabel 3,11 dengan tingakat signifikansi 0,000<0,05 dan nilai (R^2) yaitu persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalan penelitian ini senilai 0,258, hasil tersebut dabat diartikan setiap 25,7% perubahan pada

variabel Prestasi belajar mahasiswa (Y) di pengaruhi oleh keaktifan berorganisasi (X_1) dan menejemen waktu (X_2), sedangkan 74,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Bardasarkan hasil analisis penelitian pada angakatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana, terdapat berbagai saran sebagai berikut:

Bagi mahasiswa harus aktif dalam kegiatan organisasi agar mendapatkan pengalaman dalam berkerjasama, berkonmunikasi dengan baik, komitmen bersama untuk tujuan bersama dan berpegang teguh pada aturan dalam organisasi sehingga akan menjadi mahasiswa yang memiliki kemampuan soft skill ntuk menunjang dalam hard skill yang dimana dilihat dari hasil IPK mahasiswa. Mahasiswa juga harus meningkatkan cara mengelola waktunya ataupun memanajemen waktunya agar dalam belajar maupun kegiatan mahasiswa senantiasa teratur dan tidak mensia-siakan waktu sehingga dalam pencapaian belajar akan maksimal.

Bagi fakultas fakultas dari hasil analisis penelitian ini adalah diharapkan fakultas menyediakan wadah dan kreatifitas yang lebih banyak lagi bagi mahasiswa khususnya dalam organisasi agar kelak mendapatkan keterampilan dan pengalaman dalam menyalurkan bakat dan minatnya.

Bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan memberikan informasi dalam kaitanya dengan keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa yang memberikan pengaruh dari hasil analisis sebesar 25,7%, tetapi masih ada faktor lain sebesar 74,3%. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman bahwa butuh adanya sebah penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa bukan hanya keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Arta Melinda Napitupulu (2016). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stanbuk 2013 Universitas Negeri Medan*. Skripsi: UNIMED

Haynes. E. Marion. 2010.*Manajemen Waktu*. Indeks: Jakarta.

Lakein, Alan. *Manajemen Waktu*. 2007. Buku Kita: Jakarta.

Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. Bumi Aksara: Jakarta.

Pedoman Kredit Keaktifan Mahasiswa. 2011. Universitas Kristen Satya Wacana: Salatiga.

Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi, Kontroversi, Aplikasi. Jilid 1. Edisi 8.* Jakarta : Prenhalindo.

Sardiman AM. 2001. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.

Siska Sinta Pratiwi (2016). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skrips*i: Universitas Negeri Yogyakarta.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Soesilo, Danny Tritjahjo. 2015. *Teori dan Pendekatan Belajar*. PG-PAUD FKIP UKSW: Salatiga.

Thoha, Miftah. 2007. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Aplikasi*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada